

IV. METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiono (2012) mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1.2 Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dan tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menggali kondisi strategi penghidupan masyarakat petani berbasis aset. Penentuan lokasi oleh peneliti dilakukan dengan sengaja atau *purposive*. Pertimbangan peneliti untuk menentukan lokasi penelitian tersebut karena lokasi tersebut merupakan lokasi yang belimpah sumberdayanya, namun terjadi peningkatan alih fungsi lahan sehingga peneliti ingin menggali seberapa besar pengaruh alih fungsi lahan terhadap penghidupan berkelanjutan di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang tersebut dengan mengandalkan aspek lainnya. Waktu Penelitian dilakukan Mei-Juni 2017.

1.3 Teknik Penentuan Informan

Kegiatan penelitian ini dalam teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2005), menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Kriteria yang ditetapkan yang sesuai dengan topik penelitian dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan kunci atau *key informan* dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa Toyomarto dan Ketua kelompok Tani Margo Utomo.

- b. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah petani di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang yang dipilih dan direkomendasikan oleh *key informan* yaitu Kepala Desa Toyomarto dan Ketua Kelompok Tani Margo Utomo sebanyak 25 informan.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah pengumpulan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer terdiri dari observasi dan wawancara. Pengumpulan data sekunder dengan menggunakan dokumentasi penelitian.

1. Pengumpulan data primer

- a. Observasi, merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.
- b. Wawancara terstruktur, merupakan penggalian data melalui wawancara kepada informan atau responden dengan berpedoman pada ketentuan pertanyaan yang sesuai dengan kebutuhan yang nantinya akan dilakukan kepada pihak masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto.

2. Pengumpulan data sekunder

Dokumentasi, teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumenter seperti monografi dan demografi desa.

1.5 Teknik Analisi Data

4.5.1 Analisis Penghidupan Berkelanjutan (*Sustainable Livelihood*)

Analisis Penghidupan Berkelanjutan (*Sustainable Livelihood*) masyarakat petani dilakukan secara deskriptif yang menjelaskan kelima aset penghidupan dari pentagonal aset yang menggambarkan penguasaan atau kepemilikan aset penghidupan masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Analisis penguasaan atau kepemilikan aset penghidupan yang digambarkan pada pentagon aset segilima dari kelima aset yaitu modal manusia, modal alam, modal fisik, modal keuangan dan modal sosial adalah hasil dari penilaian atau skoring tiap indikator atau variabel kelima aset

penghidupan. Indikator penguasaan atau kepemilikan dari masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang mengacu pada variabel kelima aset penghidupan yang diukur dengan menggunakan skala pengukuran/penilaian yaitu *skala likert* yang menggolongkan indikator atau variabel kedalam tiga golongan yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi. Menurut Sarwono (2006) menyatakan bahwa *skala likert* digunakan dalam pengukuran sikap dari suatu penelitian. *skala likert* juga dapat dikatakan sebagai skala yang digunakan untuk mengukur tentang persepsi, pendapat, ataupun sikap dari seseorang atau kelompok dari sebuah peristiwa atau fenomenal sosial.

Penentuan indikator yang akan diukur disesuaikan dengan kondisi lokasi dan responden penelitian melalui survei pendahuluan di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Tahapan dalam penilaian atau penentuan skor variabel aset penghidupan dalam *skala likert* yaitu:

1. Menentukan banyaknya kelas. Kelas yang ditentukan untuk penilaian terdapat 3 kelas, yaitu pada kelas “Rendah” diberi skor 1, “Sedang” diberi skor 2, dan “Tinggi” diberi skor 3.
2. Setelah ditentukan kelas, maka membuat kisaran yang merupakan selisih dari nilai pengamatan tertinggi dikurangi nilai pengamatan terendah. Sehingga rumusnya dapat ditulis sebagai berikut:

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

R : Kisaran

X_r : Nilai pengamatan terendah

X_t : Nilai pengamatan tertinggi

3. Menemukan selang dalam kelas rendah tinggi sedang maka harus dilakukan langkah sebagai berikut:

$$I = R/K$$

Keterangan :

I : Selang dalam kelas

K: Banyak kelas

R : Kisaran

4. Rumus dalam penentuan kelas/kategori selang skor sebagai berikut:

Kategori rendah : Nilai pengamatan terendah + I

Kategori sedang : Nilai pengamatan terendah + I + I

Kategori tinggi : Nilai pengamatan terendah + I + I + I

Skoring untuk menentukan kategori dalam kelima aset penghidupan yaitu modal manusia, modal alam, modal fisik, modal keuangan dan modal sosial masyarakat petani di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang menggunakan analisis deskriptif dibantu dengan *skala likert*. Berikut merupakan penentuan kategori/kelas aset penghidupan, yaitu:

$$R = X_t - X_r \quad \text{maka} \quad R = 3 - 1 = 2$$

$$I = R/K \quad \text{maka} \quad I = 2 / 3 = 0,66$$

Kemudian menentukan selang kelas/kategori aset penghidupan sebagai berikut:

- Kategori rendah = Nilai pengamatan terendah + I
= 1 + 0,66 = 1,66
- Kategori sedang = Nilai pengamatan terendah + I
= 1 + 0,66 + 0,66 = 2,33
- Kategori tinggi = Nilai pengamatan terendah + I
= 1 + 0,66 + 0,66 + 0,66 = 3,00

Maka selang kelas/kategori aset penghidupan dapat digolongkan sebagai berikut:

- Kategori rendah = 1,00 – 1,66
- Kategori sedang = 1,67 – 2,33
- Kategori tinggi = 2,34 – 3,00